Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah
Volume 7 Nomor 3 April 2026
ISSN (Online): 2714-6917
Halaman 3350-3360

PERAN TOKO KUE ENDE DALAM MEMBERDAYAKAN IBU KARYAWAN: PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM TERHADAP KESEJAHTERAAN DAN KEMANDIRIAN

Adelia Stiffani[1], Egy Dea Putri Hadefah[2], Handini Pionita Sari[3], Dien Fitra Sandi[4], Yenti Sumarni[5]
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu[1,2,3,4]
Email: adeliastiffani0485@gmail.com[1]

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Toko Kue Ende dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ibu rumah tangga yang terlibat dalam kegiatan produksi, khususnya melalui hubungan antara jam kerja dan pendapatan serta kontribusinya terhadap pemberdayaan ekonomi keluarga. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan beberapa ibu rumah tangga yang bekerja di bagian produksi dan pengemasan, kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola yang berkaitan dengan jam kerja, fluktuasi pendapatan, peningkatan kesejahteraan, dan kemandirian ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jam kerja memiliki pengaruh langsung terhadap pendapatan, di mana jam kerja yang lebih panjang pada periode permintaan tinggi menghasilkan pendapatan yang lebih besar, sementara menurunnya permintaan menyebabkan jam kerja berkurang dan pendapatan menurun. Selain itu, pekerjaan tersebut memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan rumah tangga, karena pendapatan tambahan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, pendidikan anak, dan pengeluaran keluarga, serta meningkatkan keterampilan dan kemandirian ekonomi perempuan. Kesimpulannya, Toko Kue Ende memiliki peran penting dalam memberdayakan ibu rumah tangga dengan menyediakan peluang kerja yang fleksibel dan berdampak positif terhadap kesejahteraan rumah tangga serta stabilitas ekonomi keluarga.
Kata Kunci: Pemberdayaan Perempuan, Pendapatan Rumah Tangga, Ekonomi Islam

Abstract
This study aims to analyze the role of Toko Kue Ende in Bengkulu in improving the income and welfare of housewives involved in production activities, particularly through the relationship between working hours and income as well as its contribution to family economic empowerment. This research uses a qualitative descriptive method, with data collected through in-depth interviews with several housewives working in the production and packaging sections, and analyzed thematically to identify patterns related to working hours, income fluctuations, welfare improvement, and economic independence. The findings indicate that working hours have a direct effect on income, where longer working

Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah
Volume 7 Nomor 3 April 2026
ISSN (Online): 2714-6917
Halaman 3350-3360

hours during high demand periods lead to higher earnings, while reduced demand results in shorter working hours and lower income. In addition, the work contributes significantly to improving household welfare, as the additional income is used to support daily needs, children's education, and family expenses, while also enhancing women's skills and economic independence. In conclusion, Toko Kue Ende plays an important role in empowering housewives by providing flexible employment opportunities that positively affect household welfare and economic stability.
***Keywords**: Women Empowermen, Household Income, Islamic Economics*

A. Pendahuluan

Perempuan kini menduduki peran yang semakin krusial dalam mendukung kestabilan finansial rumah tangga, terutama melalui keterlibatan di sektor usaha kecil yang terintegrasi erat dengan dinamika masyarakat sehari-hari. Di ranah ekonomi daerah, partisipasi perempuan termasuk para ibu rumah tangga dalam kegiatan ekonomi yang menghasilkan nilai tambah bukan lagi sekadar tambahan finansial, melainkan elemen esensial dari rencana keluarga untuk menjaga taraf hidup yang layak. Kini, perempuan tidak terbatas pada tugas-tugas rumah tangga, melainkan juga tampil sebagai pelaku ekonomi yang berkontribusi memenuhi keperluan keluarga, mendanai pendidikan anak-anak, serta memperkuat fondasi keuangan rumah tangga. Oleh sebab itu, penguatan ekonomi perempuan menjadi agenda prioritas dalam pembangunan yang merata, mengingat keterlibatan mereka dalam usaha produktif terbukti mendongkrak kesejahteraan keluarga, kemampuan finansial rumah tangga, serta penguatan status sosial perempuan di lingkup keluarga dan komunitas. [1] [2]

Dari sudut pandang ekonomi Islam, perempuan berhak terjun ke dunia kerja, meraup pendapatan, dan ikut serta dalam aktivitas ekonomi selama mematuhi batas-batas syariah. Ajaran Islam tidak membatasi perempuan hanya pada ranah rumah tangga, melainkan membuka peluang bagi mereka untuk menekuni usaha halal yang mulia dan memberi manfaat. Bekerja menurut Islam melampaui sekadar pencarian nafkah, karena merupakan upaya sungguh-sungguh untuk rezeki yang bersih serta wujud ibadah kemasyarakatan. Dengan demikian, kegiatan ekonomi perempuan tidak hanya menghasilkan nilai materi, tapi juga sarat nilai moral dan rohani. Dalam bingkai ekonomi Islam, penguatan perempuan terkait rapat dengan nilai keadilan (‘adl), saling bantu-membantu (ta’awun), manfaat umum (maslahah), serta kesejahteraan holistik (falah), sehingga pekerjaan perempuan dipahami bukan hanya sebagai sumber income, melainkan bagian

[1] Karisma Naurunnisa, “Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Koperasi dan UMKM,” 2025, 157–67.

[2] Ni Putu et al., “DAN LITERASI KEUANGAN DI ERA EKONOMI DIGITAL” 4 (2025): 145–51.

Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah
Volume 7 Nomor 3 April 2026
ISSN (Online): 2714-6917
Halaman 3350-3360

dari kewajiban sosial-ekonomi keluarga [3]

Salah satu bentuk nyata penguatan ekonomi perempuan terlihat pada usaha kecil yang memanfaatkan ibu-ibu sebagai pekerja utama. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memainkan peran kunci dalam menampung tenaga kerja, membuka lapangan usaha baru, serta menggerakkan roda ekonomi komunitas setempat. UMKM bukan sekadar entitas produksi barang dan layanan, tapi juga wadah sosial-ekonomi yang memberikan akses pekerjaan dan pemasukan bagi masyarakat. [4] menyatakan bahwa UMKM sangat berpengaruh dalam meninggikan taraf hidup masyarakat lewat pembukaan kesempatan kerja dan penguatan basis ekonomi lokal. Sebagaimana diungkapkan[5]SS, penguatan melalui UMKM berhasil meningkatkan kemampuan finansial perempuan via keterlibatan langsung di ranah bisnis. Tak hanya itu, perempuan yang bergabung dalam usaha produktif UMKM biasanya mengalami kemajuan keterampilan, pengalaman profesional, dan kemandirian finansial [6] [7]

Toko Kue Ende di Bengkulu menjadi ilustrasi usaha kecil lokal yang mewujudkan manfaat sosial-ekonomi semacam itu. Sebagai bisnis mikro di ranah pengolahan makanan, toko ini tidak hanya memproduksi dan memasarkan kue, tapi juga mengajak ibu-ibu terlibat secara integral dalam seluruh tahap usaha, dari pembuatan hingga pengemasan dan penjualan. Partisipasi ibu-ibu dalam proses ini membuktikan bahwa Toko Kue Ende bukan hanya penyedia lapangan kerja, melainkan arena produktif yang membuka pintu peluang finansial bagi perempuan. Lewat pekerjaan di sana, ibu-ibu mendapatkan pemasukan ekstra, pengalaman lapangan, kemampuan produksi, serta kesempatan mendukung keuangan keluarga. Dengan begitu, Toko Kue Ende bukan hanya entitas bisnis, tapi juga pusat penguatan ekonomi perempuan yang lahir dari praktik ekonomi lokal dan rutinitas masyarakat.

Latar belakang masalah penelitian ini muncul dari fakta bahwa banyak usaha kecil merekrut perempuan sebagai pekerja, tetapi belum sepenuhnya diakui sebagai arena penguatan yang beri dampak sosial-ekonomi bagi para pekerjanya. Sebagian besar studi pemberdayaan perempuan masih terpusat pada perempuan sebagai pemilik usaha, pengusaha UMKM, atau penerima bantuan formal. Padahal, perempuan yang menjadi buruh di usaha kecil pun mengalami proses penguatan melalui akses pekerjaan, pemasukan tambahan, peningkatan kemampuan, dan pengukuhan peran finansial di keluarga. [8]

---

[3] Dwi Budiarto et al., "PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN PERSPEKTIF GENDER DAN EKONOMI ISLAM : STUDI KASUS AKSES PENGUSAHA UMKM PEREMPUAN TERHADAP LEMBAGA" 05, no. 01 (2019): 34–45.

[4] Buyung Romadhoni et al., "PEMBERDAYAAN UMKMDALAM RANGKA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KABUPATEN GOWA," *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 6, no. 3 (2022): 1074–88.

[5] Muhammad Alhada et al., "Kajian teoritis pemberdayaan masyarakat dan ekonomi kreatif 1" 1, no. 2 (2021): 82–110.

[6] Putu et al., "DAN LITERASI KEUANGAN DI ERA EKONOMI DIGITAL."

[7] Alhada et al., "Kajian teoritis pemberdayaan masyarakat dan ekonomi kreatif 1."

[8] Sri Rahma, "HARAKAT AN-NISA" 7, no. 2 (2022): 73–81.

Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah
Volume 7 Nomor 3 April 2026
ISSN (Online): 2714-6917
Halaman 3350-3360

mengungkap bahwa koperasi serta usaha komunitas berhasil meningkatkan keterampilan, sumbangan ekonomi rumah tangga, dan rasa percaya diri perempuan. [9] pun menemukan bahwa program usaha produktif secara berkelanjutan mendongkrak pendapatan, kemampuan, dan peran sosial perempuan. Meski begitu, riset yang menjadikan ibu pekerja sebagai fokus utama penguatan masih sangat langka.

Studi-studi terdahulu biasanya memposisikan perempuan sebagai pemilik usaha atau mitra program penguatan resmi. [10]menguraikan bahwa kegiatan ekonomi kreatif mampu mencetak kemandirian perempuan lewat peningkatan kemampuan dan hasil kerja. [11] menekankan bahwa penguatan ekonomi perempuan via kerja produktif turut mendukung pembangunan merata dan mengurangi kesenjangan gender. [12] menyatakan bahwa pelatihan koperasi meningkatkan pemahaman perempuan soal pengelolaan ekonomi bersama serta memperkokoh kesejahteraan keluarga. Walaupun begitu, penelitian-penelitian itu tetap menyoroti perempuan sebagai pemilik usaha atau peserta kursus, bukan ibu pekerja di bisnis lokal milik orang lain.

Atas dasar kekurangan itu, penelitian ini menawarkan kebaruan (novelty) di dua poin pokok. Pertama, penelitian ini memfokuskan ibu pekerja bukan pemilik bisnis sebagai pusat analisis penguatan ekonomi. Penekanan ini relevan sebab ibu pekerja kerap terabaikan dalam diskursus ilmiah, padahal mereka langsung merasakan transformasi finansial, sosial, dan mental melalui pekerjaan. Kedua, penelitian ini mengeksplorasi usaha kecil lokal sebagai wadah penguatan perempuan dari lensa ekonomi Islam, terutama terkait kesejahteraan dan kemandirian. Keunikan ini membedakan dari riset sebelumnya yang lebih condong ke perempuan sebagai pengusaha, sementara pengalaman ibu buruh sebagai penerima dampak usaha produktif jarang diulik secara mendalam.

Penelitian ini menyumbang nilai teoritis maupun aplikatif. Dari sisi teori, penelitian ini mengembangkan wacana ekonomi Islam soal penguatan perempuan dengan menjadikan ibu pekerja sebagai agen kunci transformasi finansial keluarga. Penelitian ini juga menambah khazanah tentang UMKM dan penguatan perempuan, dengan membuktikan bahwa usaha kecil bukan hanya mesin bisnis, tapi arena sosial-ekonomi yang memicu kesejahteraan dan kemandirian perempuan. Dari segi praktis, penelitian ini mengilustrasikan bahwa bisnis lokal seperti Toko Kue Ende punya dampak sosial besar dalam membuka peluang kerja, mengasah kemampuan, menguatkan pemasukan keluarga, serta membangun kepercayaan diri pekerja

---

[9] Sitti Rabiatul Wahdaniyah, "Pemberdayaan Ekonomi Berkelanjutan untuk Perempuan Rentan : Praktik Dompet Dhuafa di Kota Makassar," 2025, 300–310.

[10] umi ma'rifah ainul imronah, yosinta pangestuti, "Ekonomi Kreatif untuk kemandirian perempuan" 01, no. 01 (n.d.): 30–34.

[11] Melisa Patrisia Manurung et al., "Analisis Studi Kelayakan Usaha Warkop HH Ditinjau dari Aspek Produksi, Pemasaran, dan Keuangan," *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)* 4, no. 4 (2025): 3158–69, https://doi.org/https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.3899.

[12] Fajar Sasora et al., "Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Pelatihan Koperasi di Kelompok Tani Hutan SHK Lestari Desa Cilimus" 10, no. 3 (2025): 771–77.

Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah
Volume 7 Nomor 3 April 2026
ISSN (Online): 2714-6917
Halaman 3350-3360

perempuan. Karenanya, penelitian ini bertujuan mengurai peran Toko Kue Ende dalam menguatkan ibu pekerja dari perspektif ekonomi Islam terhadap kesejahteraan dan kemandirian. Penelitian ini diharapkan membuktikan bahwa penguatan perempuan tak selalu dari program skala besar dan resmi, melainkan juga muncul dari arena ekonomi kecil yang dekat dengan masyarakat via kerja halal, efektif, dan penuh arti.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan rancangan deskriptif. Pemilihan metode kualitatif didasari oleh tujuan utama untuk mengeksplorasi secara intensif pengalaman ibu pekerja di Toko Kue Ende terkait proses penguatan ekonomi yang mereka rasakan, terutama dalam hal kesejahteraan dan kemandirian dari sudut pandang ekonomi Islam. Metode kualitatif memfasilitasi peneliti dalam mengungkap arti, cerita hidup, serta kenyataan sosial yang dialami subjek secara lebih utuh dan sesuai konteksnya. Sebagaimana dijelaskan [13], penelitian kualitatif difokuskan pada pemahaman fenomena sosial melalui perspektif subjek secara menyeluruh di lingkungan aslinya. Karenanya, metode ini dianggap paling tepat untuk mengungkap kontribusi Toko Kue Ende sebagai arena penguatan ekonomi bagi para ibu pekerja.

Rancangan yang dipakai adalah deskriptif kualitatif. Rancangan tersebut dimanfaatkan untuk menyajikan secara terstruktur dan akurat peran Toko Kue Ende dalam menguatkan ibu pekerja lewat rutinitas kerja harian. Penelitian deskriptif kualitatif tidak menekankan pengujian asumsi, melainkan pemahaman mendalam soal situasi sosial, nilai pengalaman, dan transformasi yang dirasakan subjek [14]. Di penelitian ini, rancangan deskriptif dipakai untuk menguraikan pengalaman ibu pekerja mengenai motivasi bekerja, perubahan kesejahteraan, kemajuan kemampuan, kemandirian finansial, serta prinsip-prinsip ekonomi Islam yang terwujud di tempat kerja.

Responden penelitian terdiri dari ibu-ibu pekerja di Toko Kue Ende, Bengkulu. Pemilihan responden dilakukan melalui purposive sampling, yakni cara menentukan narasumber berdasarkan kriteria spesifik yang sesuai keperluan studi [15]. Kriteria narasumber mencakup: (1) perempuan yang bertugas sebagai pekerja di Toko Kue Ende, (2) minimal bekerja selama tiga bulan, dan (3) secara aktif terlibat dalam produksi, pengemasan, atau penjualan. Sesuai kriteria itu, terpilih delapan ibu pekerja yang dianggap kompeten menyediakan data relevan dengan topik penelitian. Fokus objek studi adalah kontribusi Toko Kue Ende dalam menguatkan ibu pekerja dari perspektif ekonomi Islam, khususnya aspek kesejahteraan dan kemandirian finansial.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, pengamatan,

[13] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1133305.

[14] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), https://scholar.google.com/scholar?q=Sugiyono+Metode+Penelitian+Kualitatif.

[15] Sugiyono.

Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah
Volume 7 Nomor 3 April 2026
ISSN (Online): 2714-6917
Halaman 3350-3360

serta pengumpulan dokumen. Wawancara mendalam menjadi alat pokok untuk menangkap data subjektif dari pengalaman ibu pekerja di Toko Kue Ende. Lewat wawancara, peneliti menggali detail soal alasan bekerja, dampak pada ekonomi keluarga, pengalaman kerja, rasa mandiri, serta persepsi narasumber terhadap pengaruh Toko Kue Ende dalam hidup mereka. [16]menyebutkan bahwa wawancara mendalam pada studi kualitatif berguna untuk mendapatkan wawasan dalam tentang pengalaman responden. Selain itu, pengamatan langsung diterapkan untuk menyaksikan kondisi kerja, hubungan sesama pekerja, pembagian peran, serta situasi lingkungan di Toko Kue Ende. Pengumpulan dokumen melengkapi data dengan foto aktivitas, catatan lapangan, dan materi pendukung terkait studi.

Analisis data mengikuti model interaktif dari [17], yang melibatkan tiga langkah: pengolahan data, penyajian data, serta penyusunan kesimpulan. Pengolahan data mencakup pemilihan, penajaman, dan penyederhanaan hasil wawancara, pengamatan, serta dokumen agar selaras dengan tujuan penelitian. Penyajian data disusun dalam narasi deskriptif supaya pola hasil lebih gampang dicerna. Langkah akhir adalah penyusunan kesimpulan, yaitu penafsiran arti data guna menjawab pertanyaan inti soal kontribusi Toko Kue Ende dalam penguatan ibu pekerja. Demi menjamin keabsahan data, diterapkan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber membandingkan data antar narasumber, sementara triangulasi metode membandingkan temuan wawancara, pengamatan, dan dokumen [18]. Prosedur ini diharapkan menghasilkan temuan yang kredibel dan mampu merefleksikan kenyataan sosial secara mendalam.

C. Hasil dan Pembahasan

Kajian ini mengupas peran Toko Kue Ende Bengkulu dalam dunia usaha ibu rumah tangga yang bertugas di divisi produksi dan pengemasan. Peserta studi adalah ibu rumah tangga dengan usia usia subur dan beragam pendidikan, dari SD hingga SMA. Semua peserta punya beban keluarga dan anggap kerja di Toko Kue Ende sebagai tambahan gaji untuk bantu biaya rumah tangga. Pola kerja yang digunakan elastis, jamnya tak kaku, tapi ikut jumlah order yang masuk harian [19].

Dari wawancara, kebanyakan peserta bilang jam kerja produksi punya efek sangat kuat pada gaji yang diraih. Order toko yang bertambah banyak, jam kerja pekerja pun memanjang. Saat kondisi khusus seperti pra-hari suci, weekend, atau order besar, peserta bisa kerja lebih lama, bahkan 8-10 jam sehari. Sebaliknya, order turun batasi jam kerja jadi 4-5 jam sehari. Situasi

[16] John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), https://onesearch.id/Record/IOS2862.UNMAL000000000020426.

[17] Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc., 2014), https://books.google.co.id/books?id=3CNrUbTu6CsC.

[18] Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

[19] N. Gregory Mankiw, *Principles of Economics* (Boston: Cengage Learning, 2018), https://scholar.harvard.edu/files/mankiw/files/principles_of_economics.pdf.

Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah
Volume 7 Nomor 3 April 2026
ISSN (Online): 2714-6917
Halaman 3350-3360

ini buktikan gaji yang didapat naik-turun dan ketat ikut produksi harian. Fakta itu pas dengan teori ekonomi buruh yang bilang gaji orang tergantung jam kerja dan produktivitasnya. Di sini, waktu kerja yang lebih banyak hasilkan output lebih besar, picu naik gaji. Ini tunjuk pola kerja Toko Kue Ende termasuk sistem produksi yang sensitif permintaan pasar. Jadi, gaji ibu rumah tangga tak tetap, tapi berubah sesuai kondisi produksi.

Selain gaji, studi juga temukan kerja di Toko Kue Ende bawa efek baik ke kesejahteraan keluarga peserta. Kebanyakan peserta sebut tambahan gaji dipakai tutup keperluan rumah seperti belanja harian, sekolah anak, dan kesehatan keluarga. Dulu banyak yang cuma reka gaji suami sebagai sumber ekonomi keluarga utama. Kini setelah kerja, finansial lebih terbantu dan bisa atur pengeluaran rumah lebih baik. Malah sebagian peserta bilang tak lagi ketergantungan total suami untuk kebutuhan tertentu, sehingga kemandirian ekonomi keluarga naik.

Dari kemandirian ekonomi, penelitian catat ada perubahan besar pada ibu rumah tangga setelah ikut produksi Toko Kue Ende. Mereka rasakan lebih yakin karena hasilkan gaji sendiri dan sumbang ke ekonomi keluarga. Kerja itu juga beri skill baru seperti olah bahan baku, teknik bikin kue, dan packing barang. Skill itu tak hanya tingkatkan kemampuan kerja, tapi tambah nilai sebagai buruh efektif. Secara psikis, peserta juga rasakan naik kepercayaan diri dan harga diri karena punya peran ganda di keluarga.

Dari ekonomi Islam, keadaan ini gambarkan ide pemberdayaan perempuan yang izinkan kerja asal jaga keseimbangan domestik dan ekonomi. Islam tidak melarang perempuan usaha ekonomi, asal halal, tidak melanggar syariah, dan tidak mengabaikan tugas keluarga utama. Di sini, kerja Toko Kue Ende pas prinsip itu karena peserta tetap jalani peran ibu rumah tangga sekaligus pekerja dengan harmoni [20].

Lanjut, dari etika kerja, semua peserta bilang lingkungan Toko Kue Ende cukup selaras nilai ekonomi Islam. Relasi kerja pemilik-pekerja kekeluargaan, bagi upah adil, bebas eksploitasi buruh. Tak ada praktik riba atau ketidakadilan kerja. Keadaan ini tunjuk penerapan keadilan (‘adl) dan keseimbangan (tawazun) di aktivitas ekonomi. Prinsip itu jadi dasar utama ekonomi Islam yang utamakan keadilan di tiap aktivitas ekonomi. Tidak hanya itu, usaha ekonomi peserta bisa hubungkan ke maslahah ekonomi Islam, capai kesejahteraan dan kebaikan individu keluarga. Kerja Toko Kue Ende tak cuma tambah gaji, tapi tingkatkan stabilitas ekonomi rumah tangga. Dengan tambahan gaji, keluarga lebih kuat tutup kebutuhan dasar dan naikkan kualitas hidup secara keseluruhan [21].

Ringkasnya, hasil penelitian ini buktikan jam kerja produksi punya hubungan rapat dengan tingkat gaji ibu rumah tangga Toko Kue Ende. Selain itu, pekerjaan itu kontribusi besar ke naik kesejahteraan keluarga,

[20] M. Umer Chapra, *The Islamic Vision of Development in the Light of Maqasid al-Shariah* (London: The International Institute of Islamic Thought (IIIT), 2008), https://www.researchgate.net/publication/400197344_EKONOMI_SYARIAH.

[21] Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), https://www.researchgate.net.

Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah
Volume 7 Nomor 3 April 2026
ISSN (Online): 2714-6917
Halaman 3350-3360

kemandirian ekonomi perempuan, dan pemberdayaan sosial rumah tangga. Sistem kerja fleksibel jadi faktor kunci yang biarkan perempuan jalani peran ganda sebagai ibu rumah tangga sekaligus pekerja efektif tanpa abaikan tugas rumah [22].

Karenanya, Toko Kue Ende tak hanya unit usaha ekonomi, tapi sarana pemberdayaan perempuan berbasis ekonomi keluarga. Keberadaan usaha ini bawa dampak positif luas dari ekonomi, sosial, psikis. Ini selaras pandangan ekonomi Islam yang jadikan kesejahteraan manusia sasaran utama aktivitas ekonomi, di mana tiap usaha ekonomi harus bawa maslahah buat hidup manusia secara lengkap [23].

D. Penutup

Berdasarkan temuan studi tentang kontribusi Toko Kue Ende Bengkulu pada gaji dan kesejahteraan ibu rumah tangga, bisa dirangkum bahwa usaha produksi responden punya dampak cukup besar dalam perbaiki keadaan finansial keluarga. Kajian ini buktikan kerja di Toko Kue Ende tak cuma jadi tambahan nafkah, tapi juga alat pemberdayaan finansial buat ibu rumah tangga yang ikut serta. Pola kerja lentur yang ikut volume order harian beri kesempatan ibu rumah tangga jalani tugas rumah sekaligus usaha ekonomi yang hasilkan nilai.

Inti penemuan studi tunjukkan durasi kerja produksi kait erat dengan besaran gaji responden. Permintaan produksi yang naik panjangkan jam kerja, sehingga gaji yang diterima pun bertambah. Sebaliknya, order yang turun pendekkan jam kerja dan kurangi gaji. Keadaan ini gambarkan gaji yang naik-turun dan sangat tergantung produksi harian. Walaupun begitu, pola kerja semacam itu tetap buka peluang ekonomi konkret buat ibu rumah tangga tingkatkan nafkah keluarga.

Tak berhenti di situ, studi juga ungkap kerja di Toko Kue Ende bawa efek baik ke kesejahteraan rumah tangga responden. Nafkah yang diraih dipakai tutup beragam keperluan keluarga seperti konsumsi harian, sekolah anak, dan kesehatan. Sebelum kerja, banyak responden andalkan gaji suami saja sebagai sumber ekonomi keluarga utama. Tapi setelah kerja, kemandirian finansial naik. Ini kelihatan dari kemampuan atur pengeluaran rumah tangga lebih otonom dan tak lagi ketergantungan satu sumber gaji.

Dari pemberdayaan, studi catat ada kemajuan kemandirian ekonomi dan keyakinan diri pada ibu rumah tangga Toko Kue Ende. Mereka tak cuma dapat gaji, tapi juga skill baru di produksi kue. Skill itu meliputi olah bahan, teknik bikin, dan packing barang. Kemajuan skill beri nilai lebih sebagai buruh dan tingkatkan produktivitas. Secara psikis, responden rasakan perubahan positif karena merasa dihargai dan punya peran besar bantu ekonomi keluarga.

Dari ekonomi Islam, temuan ini berfokus pada prinsip pemberdayaan

[22] Nurul Huda, *Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Praktis* (Jakarta: Kencana, 2015), https://www.academia.edu.

[23] Neli Putr, "Pemberdayaan Perempuan dalam Ekonomi Syariah," *SANTRI Journal* 1, no. 2 (2024), https://journal.areai.or.id/index.php/SANTRI/article/view/1591.

perempuan yang izinkan kerja asal jaga harmoni tugas rumah dan ekonomi. Selain itu, pola kerja adil transparan bebas eksploitasi wujudkan nilai keadilan (‘adl) dan keseimbangan (tawazun) di praktik ekonomi. Jadi, usaha ekonomi Toko Kue Ende bisa lihat beri maslahah buat hidup keluarga pekerja.

Dampak studi tunjuk usaha mikro seperti Toko Kue Ende punya peran kunci tingkatkan kesejahteraan masyarakat, khusus ibu rumah tangga. Pola kerja lentur bisa jadi contoh pemberdayaan ekonomi rumah tangga yang biarkan perempuan produktif tanpa abaikan tugas rumah. Hasil studi juga buktikan UKM kontribusi nyata naikkan gaji keluarga dan kurangi ketergantungan satu sumber penghasilan.

Tapi begitu, studi ini punya batasan tertentu. Satu, jumlah responden minim sehingga hasil belum bisa disampaikan ke semua ibu rumah tangga di sektor mirip. Dua, fokus satu lokasi usaha jadi belum gambarkan kondisi lebih luas di usaha sejenis daerah lain. Tiga, data kualitatif jadi belum beri ukur kuantitatif dalam soal naik gaji secara angka.

Dari batasan itu, studi lanjutan saran perluas responden agar hasil lebih valid. Selain itu, studi berikut gabung kuantitatif untuk ukur akurat efek jam kerja ke gaji. Studi banding antar usaha sejenis lokasi beda juga direkomendasikan untuk gambar komprehensif peran usaha mikro di pemberdayaan ekonomi perempuan. Dengan itu, kajian selanjutnya diharapkan menambahkan kajian literatur ekonomi rumah tangga dan pemberdayaan perempuan dari ekonomi Islam lebih dalam dan utuh.

Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah
Volume 7 Nomor 3 April 2026
ISSN (Online): 2714-6917
Halaman 3350-3360

DAFTAR PUSTAKA

ainul imronah, yosinta pangestuti, umi ma'rifah. "Ekonomi Kreatif untuk kemandirian perempuan" 01, no. 01 (n.d.): 30–34.

Alhada, Muhammad, Fuadilah Habib, Universitas Islam, Negeri Sayyid, Ali Rahmatullah, Ekonomi Kreatif, dan Peningkatan Ekonomi. "Kajian teoritis pemberdayaan masyarakat dan ekonomi kreatif 1" 1, no. 2 (2021): 82–110.

Antonio, Muhammad Syafii. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001. https://www.researchgate.net.

Budiarto, Dwi, Universitas Islam, Negeri Raden, Fatah Palembang, Stit N U Sumberagung, dan O K U Timur. "PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN PERSPEKTIF GENDER DAN EKONOMI ISLAM : STUDI KASUS AKSES PENGUSAHA UMKM PEREMPUAN TERHADAP LEMBAGA" 05, no. 01 (2019): 34–45.

Chapra, M. Umer. *The Islamic Vision of Development in the Light of Maqasid al-Shariah*. London: The International Institute of Islamic Thought (IIIT), 2008. https://www.researchgate.net/publication/400197344_EKONOMI_SYARIAH.

Creswell, John W. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016. https://onesearch.id/Record/IOS2862.UNMAL000000000020426.

Huda, Nurul. *Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana, 2015. https://www.academia.edu.

Mankiw, N. Gregory. *Principles of Economics*. Boston: Cengage Learning, 2018. https://scholar.harvard.edu/files/mankiw/files/principles_of_economics.pdf.

Manurung, Melisa Patrisia, Maya Sentia Anjelika Tampubolon, Cornelia Aginta Br Sembiring, Nathania Christy Sembiring, Ian Josephan Saragih, Raymond Panuturi Siboro, Feryanto Nababan, dan Nasrullah Hidayat. "Analisis Studi Kelayakan Usaha Warkop HH Ditinjau dari Aspek Produksi, Pemasaran, dan Keuangan." *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)* 4, no. 4 (2025): 3158–69. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.3899.

Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc., 2014. https://books.google.co.id/books?id=3CNrUbTu6CsC.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017. https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1133305.

Naurunnisa, Karisma. "Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Koperasi dan UMKM," 2025, 157–67.

Putr, Neli. "Pemberdayaan Perempuan dalam Ekonomi Syariah." *SANTRI Journal* 1, no. 2 (2024). https://journal.areai.or.id/index.php/SANTRI/article/view/1591.

Putu, Ni, Widhia Rahayu, Imanuriea Annisa Putri, Selfia Alke Mega, Aulia Rahmawati, dan Universitas Bandar Lampung. "DAN LITERASI

KEUANGAN DI ERA EKONOMI DIGITAL" 4 (2025): 145–51.

Rahma, Sri. "HARAKAT AN-NISA" 7, no. 2 (2022): 73–81.

Romadhoni, Buyung, Akhmad, Idham Khalid, dan Arief Muhsin. "PEMBERDAYAAN UMKMDALAM RANGKA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KABUPATEN GOWA." *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 6, no. 3 (2022): 1074–88.

Sasora, Fajar, Nelson, Henni Kusumastuti, dan eka ubaya taruna Rauf. "Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Pelatihan Koperasi di Kelompok Tani Hutan SHK Lestari Desa Cilimus" 10, no. 3 (2025): 771–77.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2022. https://scholar.google.com/scholar?q=Sugiyono+Metode+Penelitian+Kualitatif.

Wahdaniyah, Sitti Rabiatul. "Pemberdayaan Ekonomi Berkelanjutan untuk Perempuan Rentan : Praktik Dompet Dhuafa di Kota Makassar," 2025, 300–310.